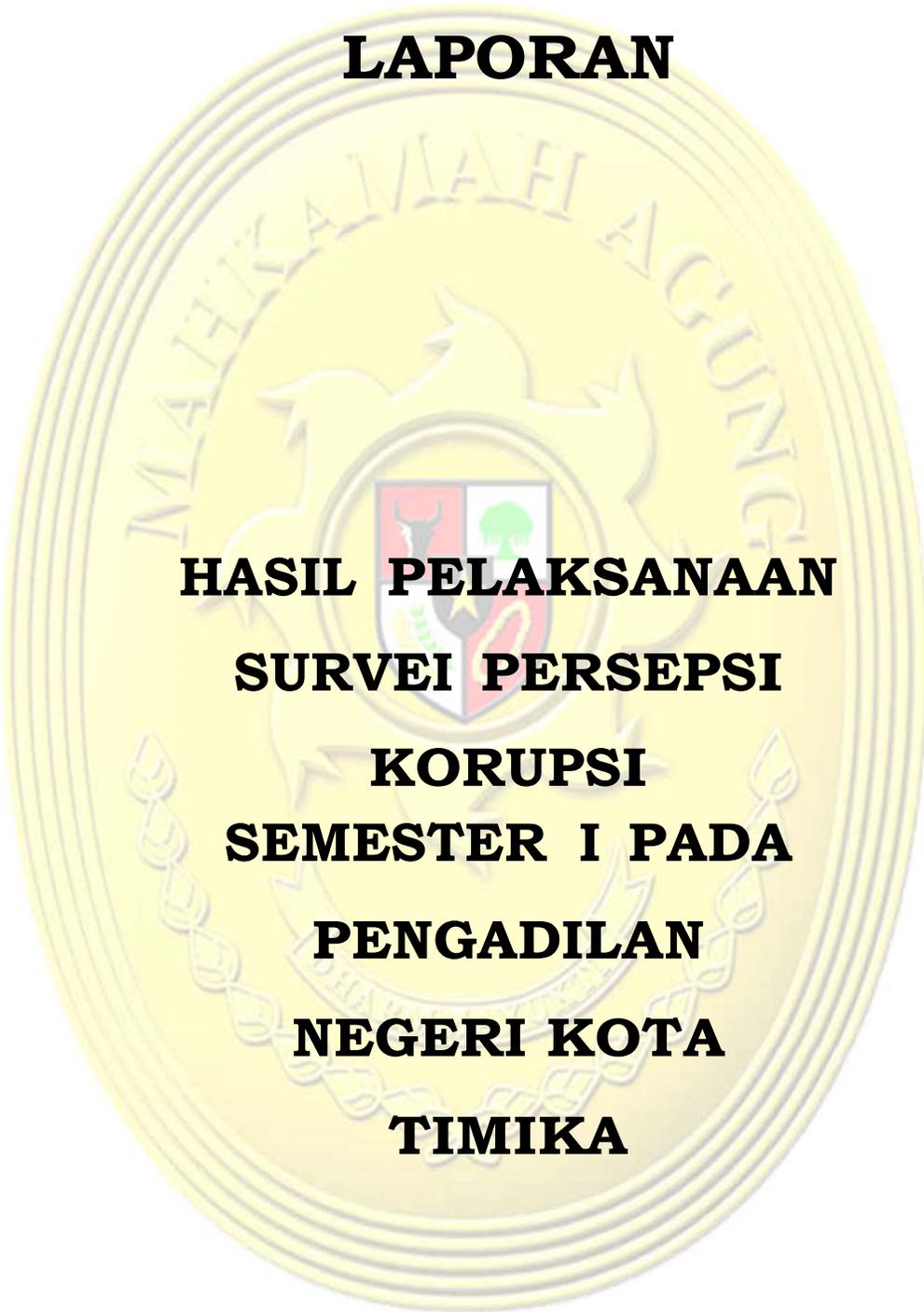


LAPORAN

The background of the page features a large, faint watermark of the official seal of the Mahkamah Agung (Supreme Court) of the Republic of Indonesia. The seal is circular and contains the text 'MAHAKAMA AGUNG' at the top and 'REPUBLIK INDONESIA' at the bottom. In the center is a shield with a red and white design, topped by a Garuda bird.

**HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI
KORUPSI
SEMESTER I PADA
PENGADILAN
NEGERI KOTA
TIMIKA**

**TAHUN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI
DIPENGADILAN NEGERI KOTA TIMIKA

DISAHKAN

DI TIMIKA, JUNI 2021

KETUA

TTD

IDA BAGUS BAMADEWA PATIPUTRA, SH.,MH

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 2 |
| 1.2. Maksud Dan Tujuan..... | 2 |
| 1.3. Landasan Hukum | 2 |
| 1.4. Rencana Kerja..... | 3 |
| BAB II..... | 5 |
| METODOLOGI | 5 |
| 2.1. Metode Penelitian..... | 5 |
| 2.2. Populasi Dan Sampel..... | 5 |
| 2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis | 5 |
| 2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control..... | 6 |
| 2.5. Teknik Analisis Data..... | 6 |
| 2.6. Tahapan pelaksanaan..... | 7 |
| BAB III | 9 |
| INDEKS PERSEPSI KORUPSI..... | 9 |
| 3.1. Profilresponden | 9 |
| 3.2. Indeks persepsi korupsi perindikator | 13 |
| 3.3. Indeks Persepsi KorupsiSatuan Kerja pada pengadilan..... | 20 |
| 3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayananSatuan Kerja pada pengadilan..... | 22 |
| BAB IV | 23 |
| PENUTUP | 23 |
| 4.1. Kesimpulan | 23 |
| 4.2. Rekomendasi..... | 23 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2019 serta mengacu pada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi Pilot Project menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi

bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan public akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3 Landasan Hukum

- a. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme
- b. Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah tahun 2012-2014.
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4 Rencana Kerja

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan survey persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Persiapan Pelaksanaan
Dilaksanakan sendiri, survey dapat dilaksanakan secara mandiri oleh pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
 - Penyiapan Bahan
 - a) Kuisisioner
 - b) Bagian dari Kuisisioner/Pengantar
 - c) Kelengkapan peralatan
 - Penetapan Responden, lokasi dan waktu pengumpulan data
 - a) Jumlah Responden
 - b) Lokasi dan waktu pengumpulan data
 - Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.
- ##### b. Pelaksanaan Pengumpulan Data
- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan didalam kuisisioner.

- Pengisian Kuisisioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuisisioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

c. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Kota Timika.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan focus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrument kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal

100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survey IPK

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan indeks korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1-4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk scoring/ angka absolute agar diketahui peningkatan/ penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan disetiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0 -100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 - 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survey lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrument yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan tools untuk survey persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan dibawah ini :

Tabel 1

Model alur penyusunan survey IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2

Ruang lingkup survey Indeks Persepsi Korupsi

| No | Ruang Lingkup |
|----|------------------------|
| 1 | Manipulasi Peraturan |
| 2 | Penyalahgunaan Jabatan |
| 3 | Menjual Pengaruh |
| 4 | Transaksi Biaya |
| 5 | Biaya Tambahan |
| 6 | Hadiah |
| 7 | Transparasi Biaya |
| 8 | Percaloan |
| 9 | Perbuatan Curang |
| 10 | Transaksi Rahasia |

Tabel 3

Nilai Persepsi

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja |
|----------------|----------------|-----------------------------|------|----------------------------|
| 1 | 1.00 – 1.75 | 25 – 43.75 | 1 | Tidak bersih dari korupsi |
| 2 | 1.76 – 2.50 | 43.76 – 62.50 | 2 | Kurang bersih dari korupsi |
| 3 | 2.51 – 3.25 | 62.51 – 81.25 | 3 | Cukup bersih dari korupsi |
| 4 | 3.26 – 4.00 | 81.26 – 100.00 | 4 | Bersih dari korupsi |

BAB III

INDEKS PERSEPSI KORUPSI

3.1. Profil Responden

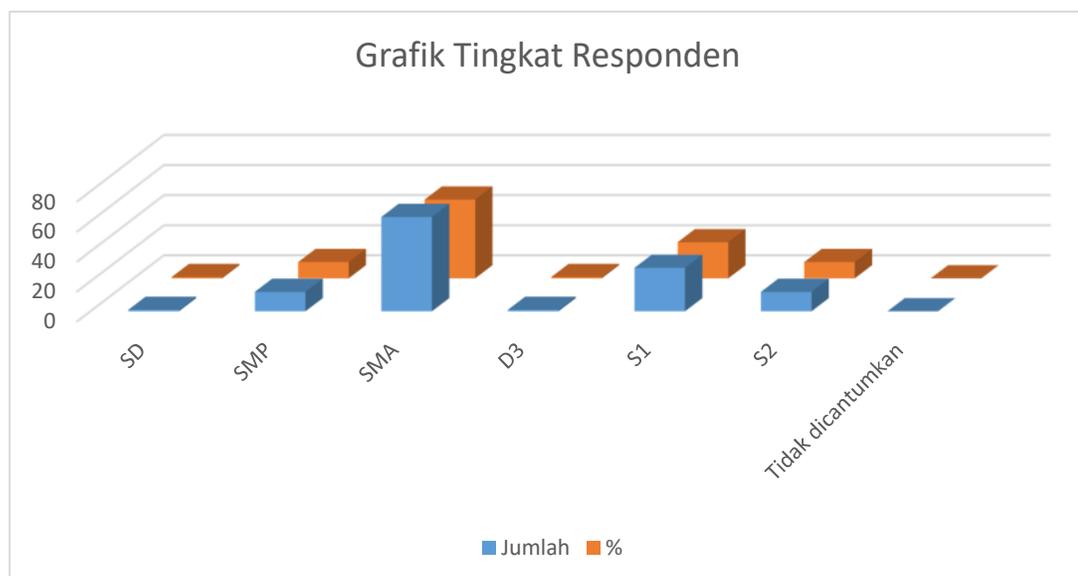
a. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pengadilan Negeri Kota Timika mayoritas memiliki latar belakang pendidikan adalah SLTA sebesar 52,50%

Tabel 4
Tingkat Pendidikan Responden

| | Pendidikan Terakhir | Jumlah | % |
|--------|---------------------|--------|-------|
| 1. | SD | 1 | 0.83 |
| 2. | SLTP | 13 | 10.83 |
| 3. | SLTA | 63 | 52.50 |
| 4. | D3 | 1 | 0.83 |
| 5. | S1 | 29 | 24.17 |
| 6. | S2 | 13 | 10.83 |
| 7- | Tidak dicantumkan | 0 | 0 |
| Jumlah | | 120 | 100 |

Grafik menurut tingkat pendidikan responden



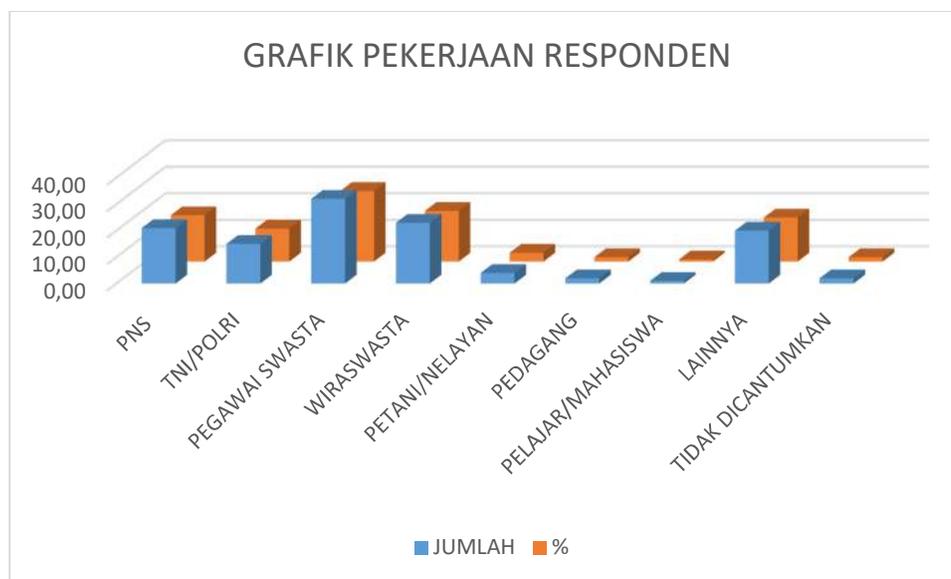
b. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 26.67% responden pengguna layanan satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika memiliki jenis pegawai swasta

Tabel 5
Tingkat Pendidikan Responden

| No. | Pendidikan Terakhir | Jumlah | % |
|--------|---------------------|--------|-------|
| 1. | PNS | 21 | 17.50 |
| 2. | TNI/POLRI | 15 | 12.50 |
| 3. | Pegawai Swasta | 32 | 26.67 |
| 4. | Wiraswasta | 23 | 19.17 |
| 5. | Petani/Nelayan | 4 | 3.33 |
| 6. | Pedagang | 2 | 1.67 |
| 7. | Pelajar/ Mahasiswa | 1 | 0.83 |
| 8. | Lainnya | 20 | 16.67 |
| 9. | Tidak dicantumkan | 2 | 1.67 |
| Jumlah | | 120 | 100 |

Grafik menurut jenis pekerjaan responden



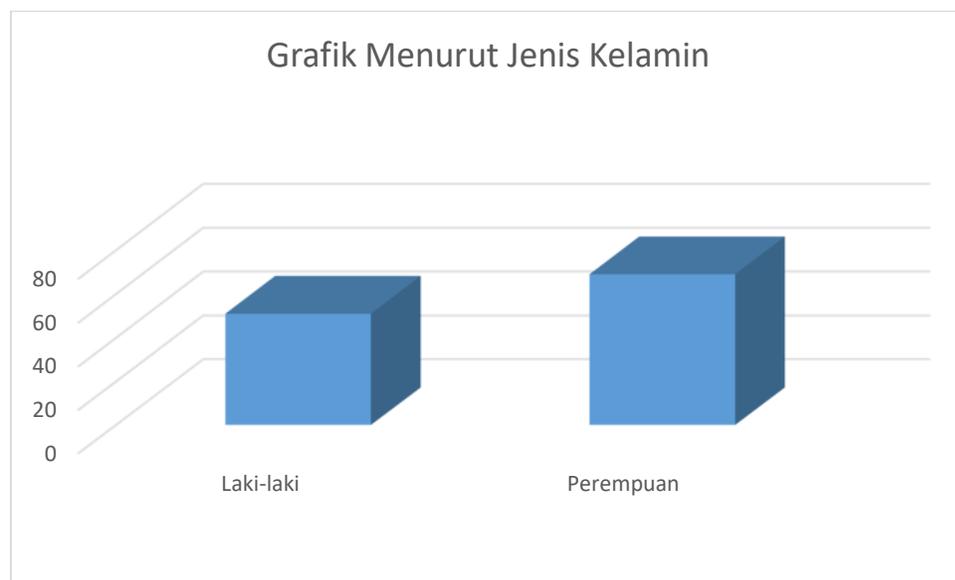
c. Jenis Kelamin

Dari data yang terkumpul selama survey, diperoleh data bahwa berdasar Jenis Kelamin, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berjenis kelamin perempuan dengan 57,5%

Tabel 6
Domisili responden berdasarkan jenis kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | % |
|--------|---------------|--------|------|
| 1. | Laki – laki | 51 | 42,5 |
| 2. | Perempuan | 69 | 57,5 |
| Jumlah | | 120 | 100 |

Grafik Menurut Jenis Kelamin



d. Kelompok usia responden

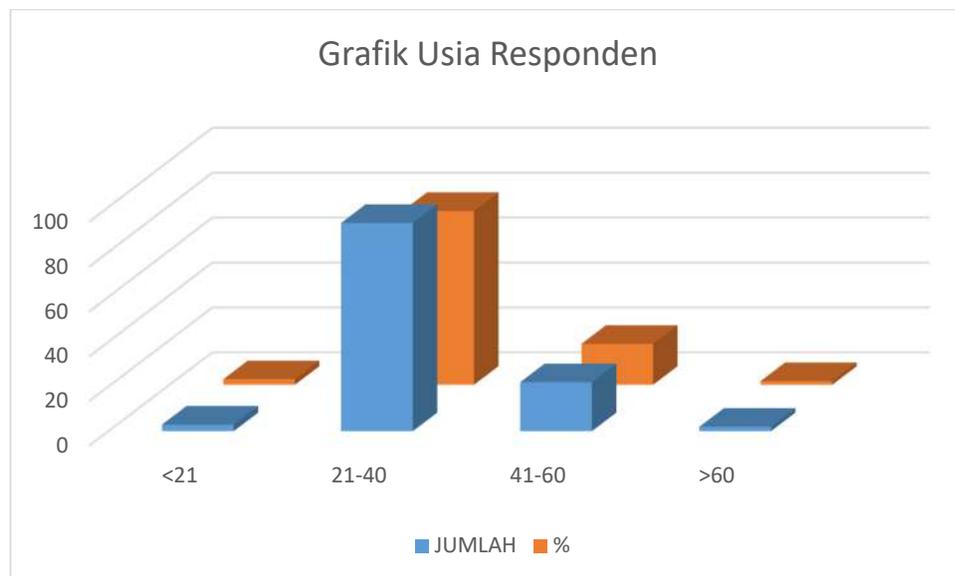
Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 21- 40. Bagi kelompok diatas 41 tahun jumlah responden semakin sedikit, demikian pula kelompok usia di bawah 21 tahun.

Tabel 7
Usia Responden

| No. | Usia | Jumlah | % |
|-----|---------|--------|-------|
| 1. | < 21 | 3 | 2,50 |
| 2. | 21 – 40 | 93 | 77,50 |

| | | | |
|--------|---------|-----|-------|
| 3. | 41 – 60 | 22 | 18,33 |
| 4. | >60 | 2 | 1,67 |
| Jumlah | | 120 | 100 |

Grafik menurut usia responden



e. Layanan yang digunakan

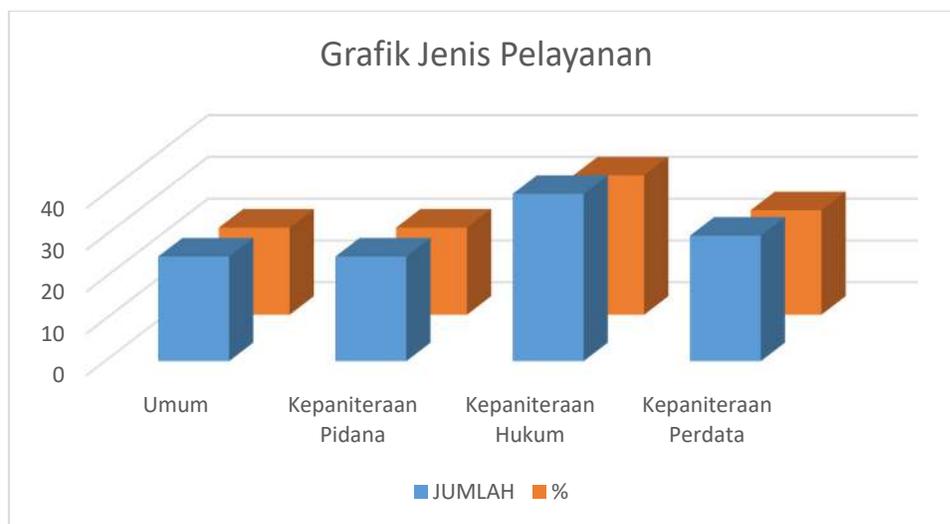
Layanan kepaniteraan hukum menjadi jenis pelayanan yang paling banyak dipergunakan oleh responden, yaitu sebesar 43%

Tabel 8

Jenis layanan yang dipergunakan responden

| No. | Jenis Layanan | Jumlah | % |
|--------|----------------------|--------|-----|
| 1. | Umum | 25 | 20 |
| 2. | Kepaniteraan Pidana | 25 | 17 |
| 3. | Kepaniteraan Hukum | 40 | 43 |
| 4. | Kepaniteraan Perdata | 30 | 20 |
| Jumlah | | 120 | 100 |

Grafik jenis layanan yang dipergunakan responden



3.2. Indeks Persepsi Korupsi Per Indikator

a. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator manipulasi peraturan ini menunjukkan hasil pada index 2,00

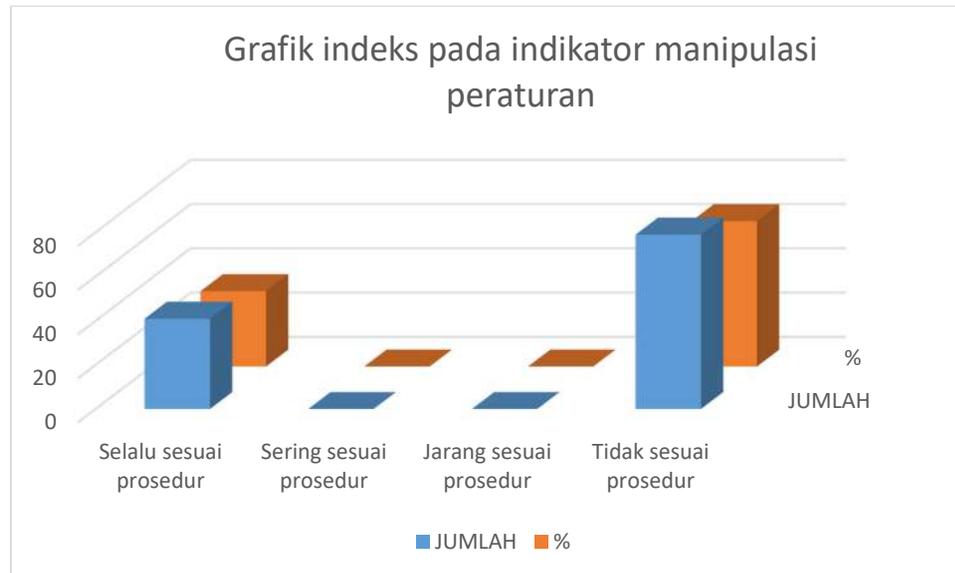
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika kurang bersih dari manipulasi peraturan.

Tabel 9

Indeks pada indikator manipulasi frekuensi

| No. | Manipulasi Peraturan | Jumlah | Frekuensi | |
|--------|------------------------|--------|-----------|-------|
| | | | f | % |
| 1. | Selalu sesuai prosedur | 4 | 41 | 34,17 |
| 2. | Sering sesuai prosedur | 3 | 0 | 0 |
| 3. | Jarang sesuai prosedur | 2 | 0 | 0 |
| 4. | Tidak sesuai prosedur | 1 | 79 | 65,83 |
| Jumlah | | | 120 | 100 |

Grafik indeks pada indikator manipulasi peraturan



b. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator penyalahgunaan jabatan menunjukkan hasil pada indeks 2,01.

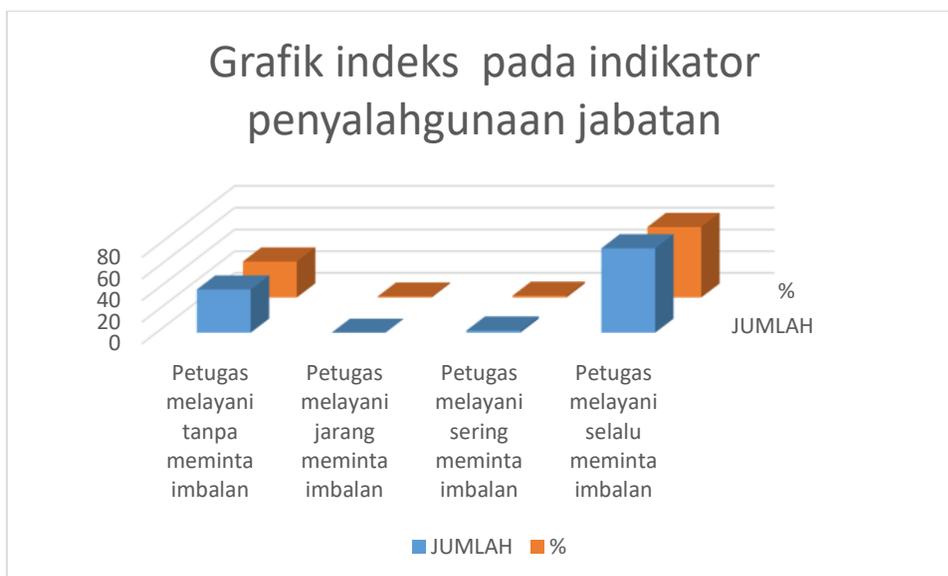
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika kurang bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

Tabel 10

Indeks pada penyalahgunaan jabatan

| No. | Penyalahgunaan Jabatan | Jumlah | Frekuensi | |
|--------|---|--------|-----------|-------|
| | | | F | % |
| 1. | Petugas melayani tanpa meminta imbalan | 4 | 40 | 33,33 |
| 2. | Petugas melayani jarang meminta imbalan | 3 | 0 | 1 |
| 3. | Petugas melayani sering meminta imbalan | 2 | 2 | 1,67 |
| 4. | Petugas melayani selalu meminta imbalan | 1 | 78 | 65 |
| Jumlah | | | 120 | 100 |

Grafik indeks pada indikator penyalahgunaan jabatan



c. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator menjual pengaruh menunjukkan hasil pada indeks 3,98.

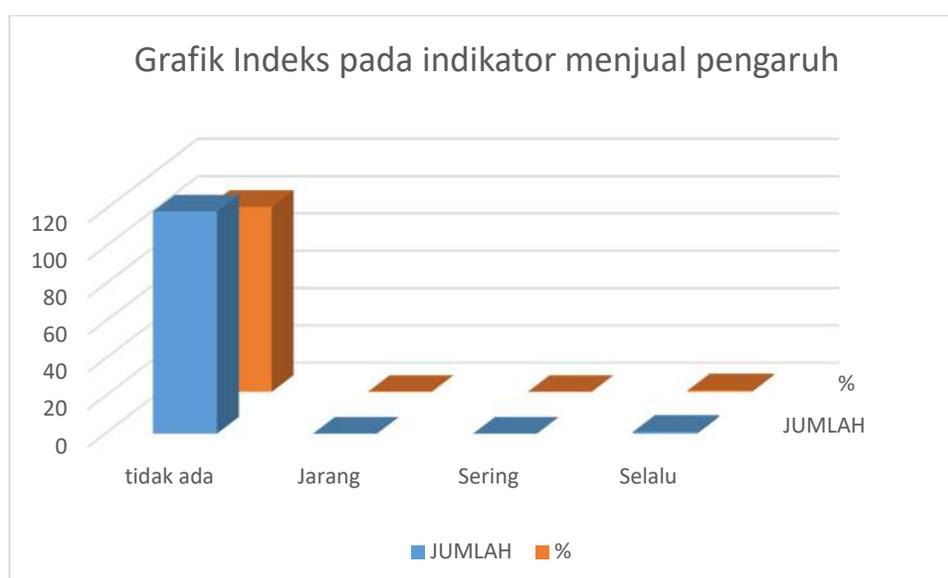
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika bersih dari menjual pengaruh

Tabel 11

Indeks pada indikator menjual pengaruh

| No. | Indikator menjual pengaruh | Jumlah | Frekuensi | |
|--------|----------------------------|--------|-----------|-------|
| | | | F | % |
| 1. | Tidak ada | 4 | 119 | 99,17 |
| 2. | Jarang | 3 | 0 | 0 |
| 3. | Sering | 2 | 0 | 0 |
| 4. | Selalu | 1 | 1 | 0,83 |
| Jumlah | | | 120 | 100 |

Grafik indeks pada indikator menjual pengaruh



d. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator transaksi biaya menunjukkan hasil pada indeks 3,84.

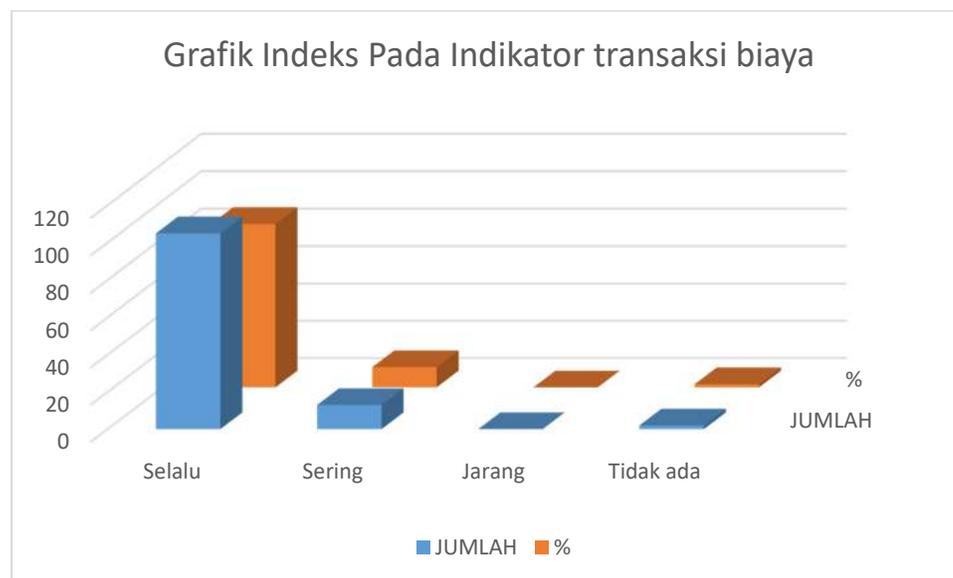
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika bersih dari transaksi biaya.

Tabel 12

Indeks pada indikator transaksi biaya

| No. | Indikator transaksi biaya | Jumlah | Frekuensi | |
|--------|---------------------------|--------|-----------|-------|
| | | | F | % |
| 1. | Selalu | 4 | 105 | 87,5 |
| 2. | Sering | 3 | 13 | 10,83 |
| 3. | Jarang | 2 | 0 | 0 |
| 4. | Tidak ada | 1 | 2 | 1,17 |
| Jumlah | | | 120 | 100 |

Grafik indeks pada indikator transaksi biaya



e. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator biaya tambahan menunjukkan hasil pada indeks 3,20.

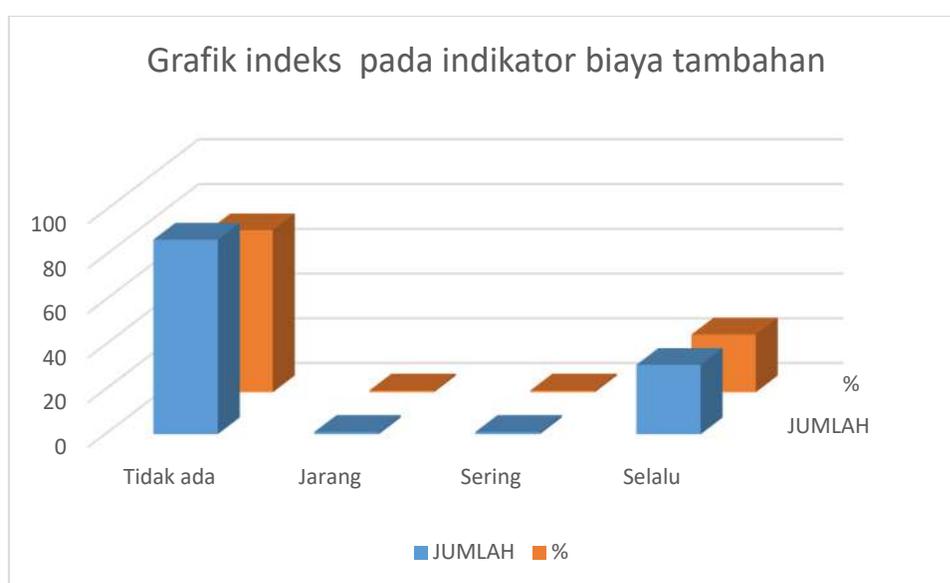
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika cukup bersih dari biaya tambahan.

Tabel 13

Indeks pada indikator biaya tambahan

| No. | Indikator biaya tambahan | Jumlah | Frekuensi | |
|--------|--------------------------|--------|-----------|-----|
| | | | F | % |
| 1. | Tidak ada | 4 | 87 | 98 |
| 2. | Jarang | 3 | 1 | 1 |
| 3. | Sering | 2 | 1 | 1 |
| 4. | Selalu | 1 | 31 | 0 |
| Jumlah | | | 120 | 100 |

Grafik indeks pada indikator biaya tambahan



f. Indikator Hadiah

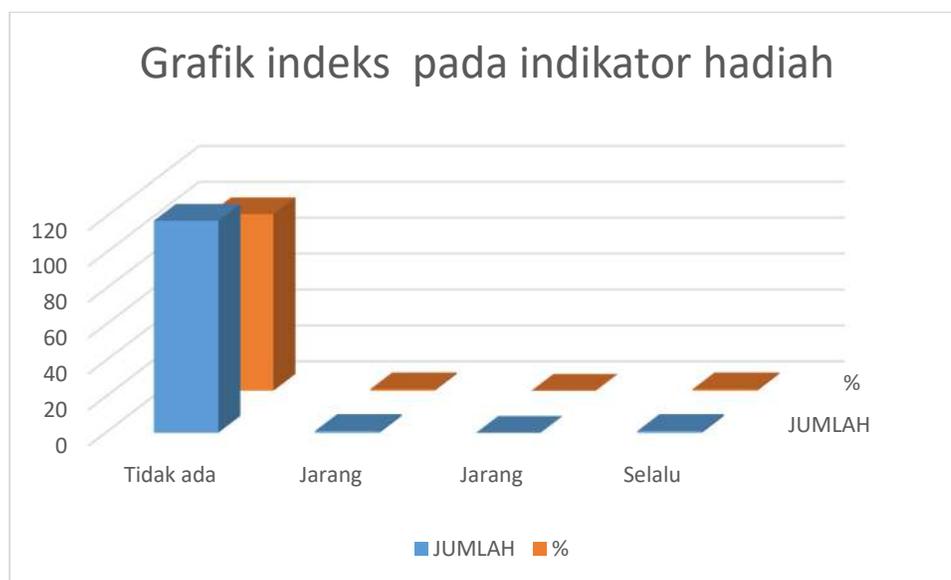
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator hadiah ini menunjukkan hasil pada indeks 3,97.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika bersih dari pemberian hadiah.

Tabel 14
Indeks pada indikator hadiah

| No. | Indikator hadiah | Jumlah | Frekuensi | |
|--------|------------------|--------|-----------|-------|
| | | | F | % |
| 1. | Tidak ada | 4 | 118 | 98,33 |
| 2. | Jarang | 3 | 1 | 0,83 |
| 3. | Jarang | 2 | 0 | 0 |
| 4. | Selalu | 1 | 1 | 0,83 |
| Jumlah | | | 120 | 100 |

Grafik indeks pada indikator hadiah



g. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator transparansi biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3,99

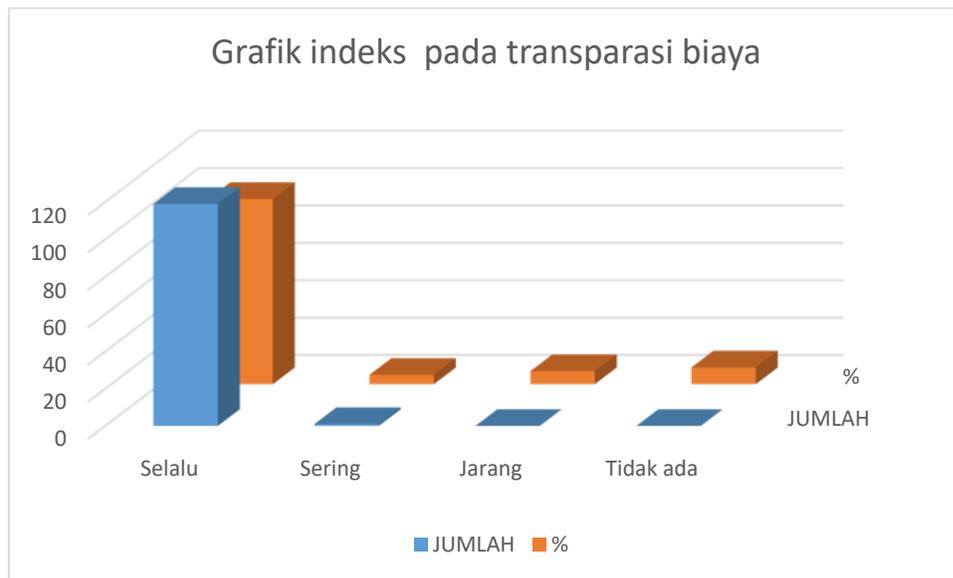
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika bersih dari transparansi biaya.

Tabel 15
Indeks pada indikator transparansi biaya

| No. | Indikator transparansi biaya | Jumlah | Frekuensi | |
|-----|------------------------------|--------|-----------|-------|
| | | | F | % |
| 1. | Selalu | 4 | 119 | 99,17 |
| 2. | Sering | 3 | 1 | 0,83 |
| 3. | Jarang | 2 | 0 | 0 |
| 4. | Tidak ada | 1 | 0 | 0 |

| | | |
|--------|-----|-----|
| Jumlah | 120 | 100 |
|--------|-----|-----|

Grafik indeks pada transparansi biaya



h. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator percaloan menunjukkan hasil pada indeks 4,00.

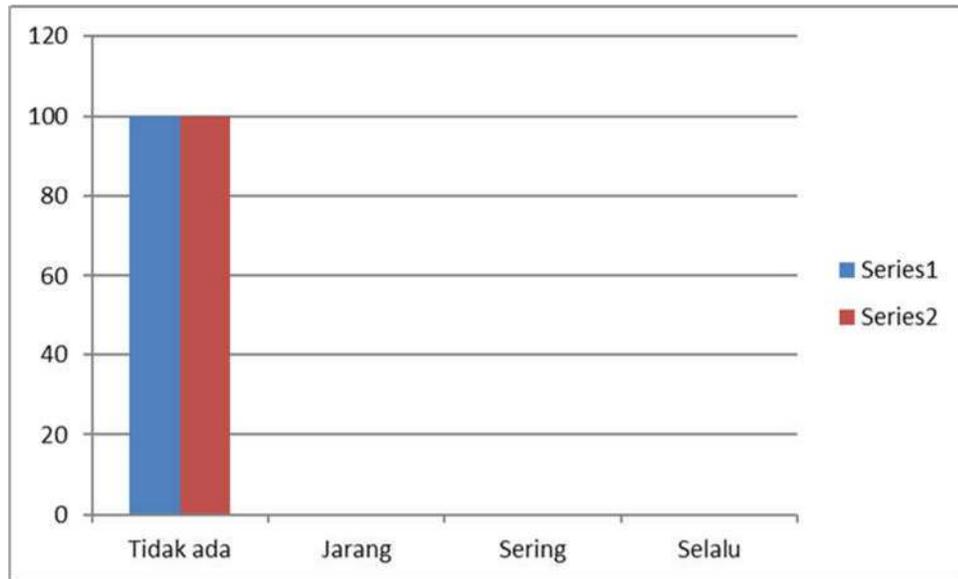
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika bersih dari percaloan.

Tabel 16

Indeks pada indikator percaloan

| No. | Indikator percaloan | Jumlah | Frekuensi | |
|--------|---------------------|--------|-----------|-----|
| | | | F | % |
| 1. | Tidak ada | 4 | 120 | 100 |
| 2. | Jarang | 3 | 0 | 0 |
| 3. | Sering | 2 | 0 | 0 |
| 4. | Selalu | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 120 | 100 |

Grafik indeks pada indikator percalan



i. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator perbuatan curang menunjukkan hasil pada indeks 4,00.

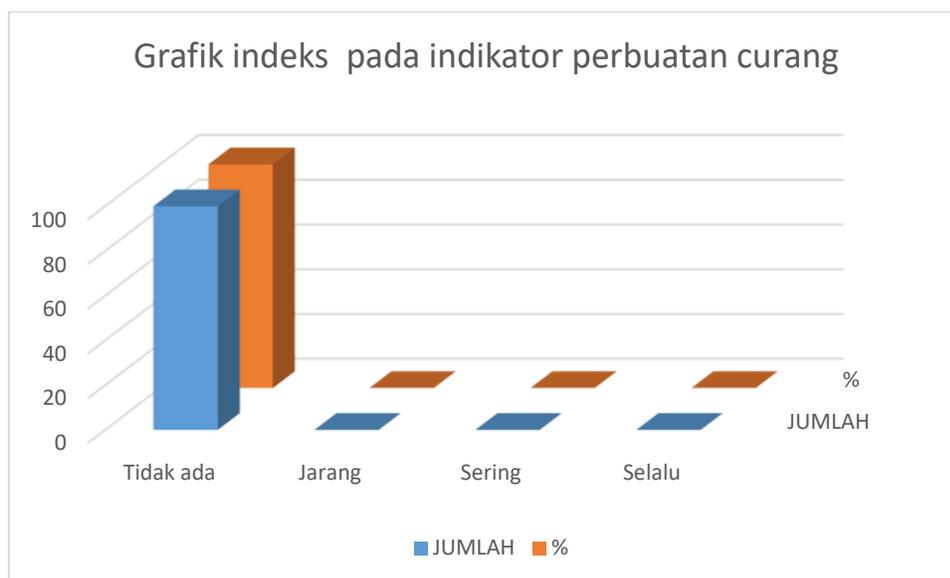
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika bersih dari perbuatan curang.

Tabel 17

Indeks pada indikator perbuatan curang

| No. | Indikator perbuatan curang | Jumlah | Frekuensi | |
|--------|----------------------------|--------|-----------|-----|
| | | | F | % |
| 1. | Tidak ada | 4 | 100 | 100 |
| 2. | Jarang | 3 | 0 | 0 |
| 3. | Sering | 2 | 0 | 0 |
| 4. | Selalu | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 100 | 100 |

Grafik indeks pada indikator perbuatan curang



j. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator transaksi rahasia menunjukkan hasil pada indeks 4,00.

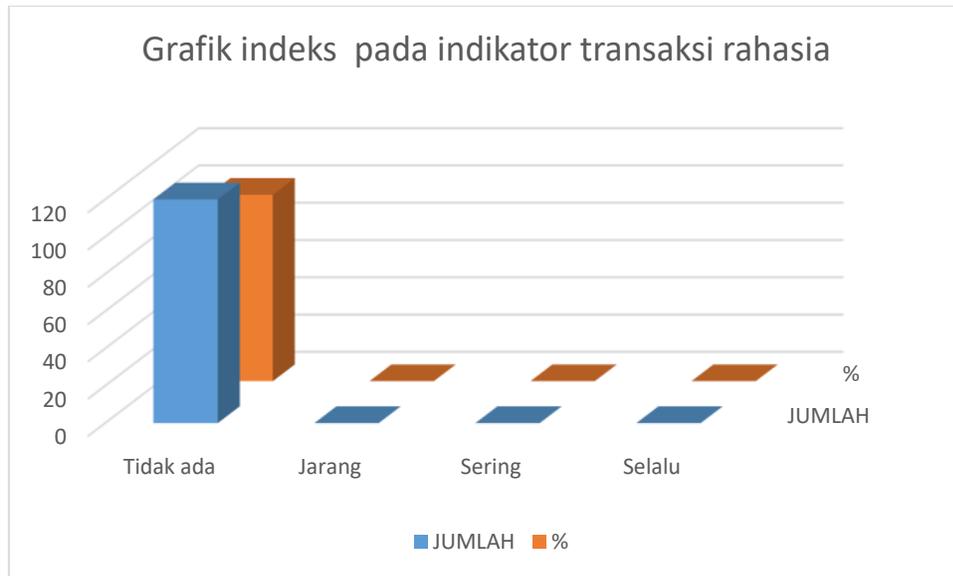
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika bersih dari transaksi rahasia.

Tabel 18

Indeks pada indikator transaksi rahasia

| No. | Pendidikan Terakhir | Jumlah | Frekuensi | |
|--------|---------------------|--------|-----------|-----|
| | | | F | % |
| 1. | Tidak ada | 4 | 120 | 100 |
| 2. | Jarang | 3 | 0 | 0 |
| 3. | Sering | 2 | 0 | 0 |
| 4. | Selalu | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 100 | 100 |

Grafik indeks pada indikator transaksi rahasia



3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut diatas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Kota Timika 85,23 atau 3,41 yaitu bersih dari Korupsi

Tabel 19
Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja
Pengadilan Negeri Kota Timika

| Responden | Unsur-unsur Pertanyaan | | | | | | | | | | Ket |
|-------------------------|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | |
| N. rata-rata | 2,00 | 2,01 | 3,98 | 3,84 | 3,20 | 3,97 | 3,99 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | |
| NRR Tertimbang | 0,20 | 0,20 | 0,40 | 0,38 | 0,32 | 0,40 | 0,40 | 0,40 | 0,40 | 0,40 | 3,50 |
| Indeks Persepsi Korupsi | | | | | | | | | | | 87,44 |

Indeks 3,50 Tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan Bersih dari Korupsi Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 87,44 atau interval 81,26 – 100,00

Tabel 20
Persepsi Korupsi Satuan Kerja
Pengadilan Negeri Kota Timika

| NILAI PERSEPSI | NILAI INTERVAL | NILAI INTERVAL KONVERSI IPK | MUTU | KINERJA |
|----------------|----------------|-----------------------------|------|----------------------------|
| 1 | 1.00 – 1.75 | 25 – 43.75 | 1 | Tidak bersih dari korupsi |
| 2 | 1.76 – 62.50 | 43.76 – 62.50 | 2 | Kurang bersih dari korupsi |
| 3 | 2.51 – 3.25 | 62.51 – 81.25 | 3 | Cukup bersih dari korupsi |
| 4 | 3.26 – 4.00 | 81.26 – 100 | 4 | Bersih dari korupsi |

- 3.4. Persepsi Responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada Pengadilan Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survey yang dilakukan ini juga menjangring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika. Adapun masukan dari responden adalah :

Tabel 21
Isian masukan dan pandangan pengguna layanan satuan kerja pada
Pengadilan Negeri Kota Timika

| No. | Masukan dan pandangan pengguna layanan satuan kerja pada Pengadilan Negeri Kota Timika |
|-----|---|
| 1 | Pelayanan PTSP bagus, dan telah mengalami banyak perubahan |
| 2 | Pertahankan dan tingkatkan pelayanan Pengadilan Negeri Kota Timika |
| 3 | Agar syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan bias lebih diperjelas dan dipermudah |

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survey Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Kota Timika diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Kota Timika memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,41 atau 85,23 masuk pada kategori bersih dari korupsi

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut :

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 2,00
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 2,01
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,98
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3,84
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,20
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,97
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,99
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 4,00
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 4,00
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 4,00

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Kota Timika Tahun 2021 semester I tersebut diatas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks diatas 87,44 atau masuk pada persepsi bersih dari korupsi, Namun dari sepuluh indikator penyusunan tersebut menunjukkan bahwa indikator penyalah gunaan Jabatan memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENGELOLAAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI

Satuan Kerja : PENGADILAN NEGERI KOTA
TIMIKA

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 42 Sempan - Timika

| RESPONDEN | UNSUR-UNSUR PERTANYAAN | | | | | | | | | | Ket |
|-----------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 8 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 9 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 11 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 12 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 13 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 16 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 17 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 22 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 24 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 25 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 26 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 27 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 28 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 29 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 30 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 32 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 34 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 35 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 36 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 37 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 38 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 39 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 40 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 42 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| 43 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 44 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 45 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 46 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 47 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 61 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 62 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 63 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 65 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 66 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 67 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 68 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 69 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 70 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 71 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 72 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 73 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 74 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 75 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 76 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 77 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 78 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 79 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 80 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 81 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 82 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 83 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 84 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 85 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 86 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 87 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 88 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 89 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 90 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 91 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 92 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 93 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 94 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--------------|
| 95 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 96 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 97 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 98 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 99 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 100 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 101 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 102 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 104 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 105 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 106 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 107 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 108 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 109 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 110 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 111 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 112 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 113 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 114 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 115 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 116 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 117 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 118 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 119 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 120 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| | 240 | 241 | 477 | 461 | 384 | 476 | 479 | 479 | 480 | 480 | |
| N. Rata-rata | 2,00 | 2,01 | 3,98 | 3,84 | 3,20 | 3,97 | 3,99 | 3,99 | 4,00 | 4,00 | |
| NRR Tertimbang | 0,20 | 0,20 | 0,40 | 0,38 | 0,32 | 0,40 | 0,40 | 0,40 | 0,40 | 0,40 | 3,50 |
| INDEKS PERSEPSI KORUPSI | | | | | | | | | | | 87,44 |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|--|
| | (Manipulasi Peraturan) | | | | | |
| 2. | Apakah dalam memperoleh layanan pengadilan secara cepat dan mudah selalu diberikan tanpa ada penawaran dari petugas untuk meminta imbalan tertentu? (Penyalahgunaan Jabatan) | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 3. | Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat/berkas perkara? (Menjual Pengaruh) | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 4. | Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan? (Transaksi Biaya) | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 5. | Apakah selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan? (Biaya Tambahan) | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 6. | Memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima (meskipun tidak diminta) ? (Hadiah) | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 7. | Menerima bukti transaksi keuangan/pembayaran yang sah setelah proses pembayaran dilakukan? (Transparasi Biaya) | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 8. | Pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan di pengadilan? (Percaloan) | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 9. | Pernah melihat dan/atau mendengar masih terjadi praktek KKN di pengadilan? (Perbuatan Curang) | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 10. | Pernah mengurus perkara melalui Hakim/Panitera/Staff pengadilan diluar persidangan? (Transaksi Rahasia) | 1 | 2 | 3 | 4 | |

PETUGAS PELAKSANA :

1. Petugas :

- Nama :
- Tanda Tangan :
- Tanggal Pelaksana :

2. Pencacah/Penghitung hasil survei :

- Nama :
- Tanda Tangan :
- Tanggal Pelaksana :

3. Pengawas/Pemeriksa :

- Nama :
- Tanda Tangan :
- Tanggal Pelaksana :